

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Muhammad Daffa Ramadhan¹, Petrus Bekam Lumban Siantar², Sinta Rosalina³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puserjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Indonesia

e-mail: ¹muhammaddaffar28@gmail.com, ²petrusbekam29@gmail.com, ³sinta@fkip.unsika.ac.id,

Informasi Artikel Diterima: 01-10-2023 Direvisi: 10-10-2023 Disetujui: 19-10-2023

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. Metode yang dilakukan adalah metode penelitian “kepuustakaan” melalui pendekatan studi pustaka, serta membuat kesimpulan. Data yang dikemukakan dalam artikel ini diperoleh dari berbagai sumber tulis mengenai kepemimpinan dan pengambilan keputusan, seperti buku, jurnal ilmiah serta artikel ilmiah yang relevan dan terpercaya.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin dapat memengaruhi keputusan apa yang diambil. Dari setiap tipe kepemimpinan akan mengambil keputusan dengan cara yang berbeda, serta hasil keputusan yang berbeda juga.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

Abstract

This research examines the Influence of Leadership Style in Decision Making. The method carried out is the "table" research method through a literature study approach, as well as making conclusions and suggestions. The data contained in this article is obtained from various written sources regarding leadership and decision making, such as books, scientific journals and relevant and reliable scientific articles.

The results of this study concluded that the leadership style of a leader can influence what decisions are made. Each type of leadership will take decisions in different ways, as well as different decision outcomes as well.

Keywords: Leadership Style and Decision Making

1. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk pembuat dan pengambil keputusan (*decision making*), penentu dari semua pilihan di beberapa pilihan. Pengambilan keputusan sering terjadi dalam setiap kehidupan manusia. Pengambilan keputusan merupakan hal yang paling penting dalam sebuah organisasi, maju atau tidaknya organisasi dapat ditentukan pada keputusan yang diambil seorang pemimpin. Seorang pemimpin tidak sembarangan dalam mengambil suatu keputusan, ada tahap-tahap dan proses yang harus dilakukan. Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin bisa mempengaruhi keputusan yang diambil baik itu keputusan yang benar maupun tidak. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, maka dari itu keputusan yang diambil tentu saja akan berbeda-beda. Keputusan diambil tergantung berdasarkan bagaimana kondisi, cara berkomunikasi dengan anggota serta bagaimana gaya kepemimpinan seorang pemimpin.

Ilmu kepemimpinan merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang sudah mengalami berbagai perkembangan yang cepat seiring dengan percepatan teknologi diberbagai bidang atau sektor dan

kebutuhan organisasi sesuai dengan situasi dan kondisi. Secara teoritis perkembangan ilmu kepemimpinan tentu saja menyesuaikan dengan berbagai persoalan yang berkembang didalam dunia praktis, namun secara esensi filosofis tidak banyak memengaruhi perubahan, semuanya tetap mengacu dan sesuai pada teori dasar kepemimpinan itu sendiri. Lalu karena hal tersebut agar lebih mudah dan terarah. Maka dari itu sebelum mempelajari ilmu kepemimpinan secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan perkembangannya, maka harus terlebih dahulu memahami dan mempelajari ilmu kepemimpinan mulai dari konsep dasar secara filosofis ilmu kepemimpinan itu sendiri.

Pengambilan keputusan merupakan ilmu, karena aktifitas tersebut memiliki berbagai cara, metode atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur dan terarah. Pendekatan atau langkah-langkah dalam pengambilan keputusan dapat dikatakan sistematis apabila terdapat sejumlah prosedur yang jelas dalam menjawab sebuah masalah. Kejelasan langkah tersebut menjadikan pengambilan keputusan ini bersifat terarah dan teratur, yang berarti aktivitas tersebut selalu diarahkan untuk menghasilkan suatu solusi serta tindakan yang tegas bagi pencapaian tujuan.



Ilmu pengambilan keputusan didasarkan atas sebuah penerapan gaya pemikiran yang dianut oleh seseorang dan persepsinya atas lingkungan dan permasalahannya. Ilmu dan seni pengambilan keputusan pada akhirnya bertujuan agar memudahkan manusia dalam menentukan sebuah keputusan terbaik. Dimana keputusan yang diambil akan mempengaruhi cara pencapaian tujuan yang akan diraih.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yakni penelitian yang objek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku, jurnal dan artikel ilmiah yang terpercaya dan terverifikasi. Pada metode penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Kepemimpinan

Hemhill dan Coons (1957) mendefinisikan kepemimpinan sebagai perilaku dari seorang individu yang memimpin dan mengarahkan aktivitas suatu kelompok untuk tujuan yang ingin dicapai bersama (shared goal). Sementara menurut Herold Koontz, kepemimpinan adalah seni atau kemampuan untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan seseorang individu atau kelompok ke arah pencapaian tujuan yang diharapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk memengaruhi, menggerakkan, dan mengordinasikan individu atau kelompok agar terwujud hubungan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Cuk Jaka, 2020)

2. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses memilih di antara beberapa alternatif lainnya. Kadang-kadang proses ini sangat sederhana, Dan alternatif yang paling baik mudah Ditetapkan. Menurut Eisenfuhr (dalam Lunenburg, 2010) pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan keputusan melibatkan atau membuat pilihan dari sejumlah pilihan. Kedua, pengambilan keputusan merupakan sebuah proses yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan akhir dari antara alternatif. Ketiga, "hasil yang diinginkan" yang dijelaskan di definisi melibatkan target atau tujuan yang dihasilkan dari beberapa aktivitas mental ialah pembuat keputusan terlibat dalam mencapai keputusan akhir (dalam Lunenburg, 2010). Selain itu, menurut Terry (1994) pengambilan keputusan merupakan suatu pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. (Sari,2007)

3. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan

• Gaya Kepemimpinan Otoriter

Pemimpin dengan gaya ini bukanlah pemimpin yang dapat diandalkan, terutama apabila dikaitkan dengan upaya produktivitas peningkatan kerja karena pemimpin dengan gaya ini cenderung menonjolkan dirinya sendiri sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi dan pemimpin dengan tipe ini juga cenderung sangat ingin dihormati.

• Gaya Kepemimpinan Paternalistik

Paternalistik ialah kebapakan, maka kepemimpinan tipe ini adalah tipe kepemimpinan yang fungsinya diwarnai oleh sikap kebapakan, diartikan bersifat melindungi, menolong dan mengayomi anggota organisasi yang dipimpinya. Namun, kelemahan dari pemimpin dengan tipe ini adalah menganggap bahwa para anggotanya masih belum dewasa, selalu bersikap paling tahu dan paling benar, serta jarang memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mengambil keputusan.

• Gaya Kepemimpinan Bebas (*laissez faire*)

Tipe kepemimpinan ini berpandangan bahwa para anggota dari sebuah organisasi mampu mengambil keputusan secara mandiri, serta dapat mengurus dirinya sendiri dengan arahan sesedikit mungkin adanya pengarahan dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jika dilihat secara kerjanya pemimpin tipe ini seperti bukan sebagai pemimpin, tetapi hanya sebagai penasihat.

• Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Kepemimpinan kharismatik dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang memiliki kekuatan yang kuat dan dipercaya oleh pengikutnya berdasarkan kewibawaan dan daya tarik yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Perilaku pemimpin kharismatik memunculkan rasa hormat dan patuh yang sangat besar pada para pengikutnya. Karena pengaruh kepribadiannya, pemimpin diterima sebagai orang yang harus diikuti untuk mencapaitujuan organisasi.

• Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis ditandai dengan adanya partisipasi dalam penentuan tujuan serta perpaduan berbagai pendapat atau pikiran untuk menentukan cara-cara terbaik dalam pelaksanaan pekerjaan. (Kusnadi, 2017)

4. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Pengambil keputusan tidak serta merta dilakukan begitu saja, tetapi ada tahap-tahap yang dijalani. Tahap-tahap yang dijalani dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

• Tahap Pemahaman

Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses lalu diuji untuk mengidentifikasi masalah.

• Tahap Perancangan

Tahap ini merupakan sebuah proses pengembangan dan pencarian alternatif suatu tindakan maupun solusi yang bisa diambil. Tahap ini merupakan representasi kejadian nyata yang telah disederhanakan, sehingga dibutuhkan sebuah proses validasi dan verifikasi untuk meneliti keakuratan model dalam sebuah masalah yang ada.

- Tahap Pemilihan

Tahap ini dilaksanakan untuk memilih beberapa alternatif solusi yang dapat muncul pada setiap tahapan perencanaan agar dapat ditentukan dengan memperkirakan kriteria-kriteria berdasarkan tujuan yang akan dicapainya.

- Tahap Implementasi

Tahap ini dilaksanakan untuk penerapan terhadap sebuah rancangan sistem yang sudah dibuat pada tahap perancangan dan pelaksanaan alternatif tindakan yang sudah dipilih pada tahap pemilihan. (Sari, 2007)

5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan

- Kepemimpinan Otoriter

Pemimpin sangat menguasai didalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan, peraturan, prosedur yang diambil dari idenya sendiri. Jenis kepemimpinan ini memusatkan kekuasaan kepada dirinya sendiri. Ia membatasi inisiatif dan daya pikir dari bawahan atau anggotanya.

- Kepemimpinan Paternalistik

Pemimpin paternalistik dalam mengambil keputusan cenderung memaksakan kehendaknya karena dia menganggap bahwa anggota belum dewasa dan belum mampu mengambil keputusan secara benar dan baik.

- Kepemimpinan Bebas

Pemimpin dengan tipe ini bebas untuk tidak mengambil keputusan secara sepihak, ia akan bertanya terlebih dahulu kepada para anggota organisasinya mengenai keputusan yang akan diambil dan cenderung bersikap bodo amat. Ketika keputusan para anggota telah didapat ia hanya akan mengiyakannya.

- Kepemimpinan Karismatik

Dalam pengambilan keputusan pemimpin tipe ini biasanya memperoleh keputusan para anggota organisasi hanya akan menuruti keputusannya saja tanpa adanya koreksi. Hal itu dikarenakan, para anggota sudah yakin bahwa keputusan tersebut adalah keputusan yang terbaik.

- Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin tipe ini biasanya terlebih

dahulu mendengarkan saran dari para anggota. Setelah itu, dia akan memilih keputusan dengan mempertimbangkan saran dari para anggota. Tetapi pada saat keadaan mendesak ia akan mengambil keputusan tanpa meminta saran dari para anggota organisasinya. (Mulyaningsih, 2020)

4. Kesimpulan

Kepemimpinan adalah sebuah proses kegiatan seseorang untuk memengaruhi, mengordinasikan dan menggerakkan suatu individu atau kelompok agar dapat terwujudnya hubungan kerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Kepemimpinan mempunyai berbagai tipe, dan setiap tipe mempunyai karakteristik yang selalu berbeda. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses memilih di antara beberapa alternatif. Kadang proses ini sangat sederhana dan alternatif yang paling baik dapat dengan mudah ditentukan. Pengambilan keputusan ini juga memiliki suatu tahapan dalam pengambilannya. Gaya kepemimpinan bisa mempengaruhi suatu keputusan yang diambil baik itu keputusannya benar atau salah.

Referensi

- Cuk, J. P. (2020). *Kepemimpinan*. Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Dedek, K. (2015). Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi vol. 15 No 2 Tahun 2015*, 52-62.
- Eliana, S. (2007). *Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi*. Jakarta: Jayabaya University Press.
- Mulyaningsih. (2020). *Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV. Kimia Mandiri.